

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap dinas/instansi akan berusaha untuk mencapai tujuan dengan semaksimal mungkin, dalam usaha mencapai tujuan instansi sering kali dihadapkan dengan masalah baik internal maupun external. Dimana masalah- masalah yang sering terjadi menjadi penghambat instansi dalam mencapai sebuah tujuan. Secara langsung hal tersebut memaksakan instansi untuk segera bertindak serta menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat.

Pemuda merupakan aset penting dalam pembangunan bangsa karena memiliki potensi besar dalam menciptakan perubahan dan kemajuan diberbagai sektor. Oleh karena itu, pembangunan kepemudaan menjadi salah satu fokus penting dalam kebijakan pemerintah, baik ditingkat nasional maupun daerah. Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) memiliki peran strategis dalam merancang dan melaksanakan berbagai program pengembangan kepemudaan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, partisipasi, serta peran aktif pemuda dalam Pembangunan daerah.

Program-program pengembangan kepemudaan yang dijalankan Dispora Kota Bandar Lampung mencakup berbagai aspek seperti pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, Pendidikan karakter, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan. Namun, untuk memastikan bahwa program-program tersebut benar-benar memberikan dampak positif dan sesuai dengan kebutuhan pemuda, diperlukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaannya.

Analisis terhadap efektivitas program ini menjadi penting untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kedepan. Oleh karena itu, melalui kerja praktek ini, penulis melakukan studi dan analisis terhadap efektivitas program pengembangan kepemudaan di Dispora Kota Bandar Lampung sebagai upaya untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan kepemudaan di daerah.

Kuliah Kerja Praktek merupakan bentuk kegiatan praktik mahasiswa di dinas/instansi yang berkaitan dengan bidang pengembangan kepemudaan dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan diri mahasiswa dalam dunia kerja.

Kerja Praktik bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam dunia kerja maupun pengabdian di masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam proses pengembangan SDM dan penerapan teknologi pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 02 Mei sampai 30 Mei 2025. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Dunia kerja merupakan titik lanjut dari apa yang mereka dapatkan dari kegiatan kampus atau dari Lembaga Pendidikan untuk diterapkan pada pekerjaan yang kelak akan dituju. Pemraktikan ini merupakan ilmu yang sungguh sangat penting bagi mahasiswa, karena dalam dunia kerja sudah dituntut sebagai pribadi yang professional terhadap apa yang menjadi tanggungnya didunia kerja saat ini. Dengan melaksanakan kuliah kerja

praktek sudah tentu menambah wawasan serta pola pikir dari praktik itu sendiri.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja praktik adalah di Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Bandar Lampung beralamat di Jl. Dr.Susilo No.2 Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung. Tujuan utamanya adalah untuk menerapkan pengetahuan teoritis ke dunia kerja nyata , menambah pengalaman dan wawasan, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja tim serta menumbuhkan kepedulian terhadap pengembangan pemuda daerah.

Sesuai hasil pengamatan dan wawancara dengan pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandar Lampung khususnya bidang pengembangan ada beberapa indikasi mengapa kegiatan atau program-program yang ada di Dispora Kota Bandar Lampung, Khususnya bidang Kepemudaan belum berjalan dan terlaksana dengan baik karena: kurangnya perencanaan program yang tepat sasaran dimana program sering kali tidak berdasarkan hasil kajian kebutuhan atau potensi riil yang ada pada pemuda di daerah.

Akibatnya, program yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan actual, sehingga kurang diminati dan tidak efektif dalam pelaksanaannya Kemudian keterbatasan anggaran dan sumber daya yang dialokasikan untuk kegiatan pengembangan kepemudaan sering kali terbatas dan tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan secara optimal. Lalu minimnya kolaborasi dengan organisasi dan pihak lain sehingga dapat menghambat keberhasilan dari program. Lemahnya sosialisasi dan informasi program, banyaknya program yang tidak diketahui oleh sasaran utama karena kurangnya penyebaran informasi. Yang terakhir kurangnya evaluasi dan monitoring, evaluasi terhadap program yang sudah dilaksanakan sering tidak dilakukan secara menyeluruh. Tanpa evaluasi, sebuah program yang dijalankan tidak dapat diketahui apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Efektivitas Program Pengembangan Kepemudaan di Dispora Kota Bandar Lampung”**.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Penelitian ini berfokus pada Bidang kepemudaan di Dispora Kota Bandar Lampung terkait kegiatan pengembangan pemuda pelopor sehingga tercapainya tujuan dinas/instansi baik dari segi kuantitas maupun kualitas secara efisien.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dilakukan kerja praktek ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor peran penting yang mempengaruhi program pengembangan kepemudaan dalam lingkungan instansi pemerintah.
2. Untuk mengenalkan, menyiapkan, dan melatih mahasiswa praktek kerja dilapangan dalam aspek manajemen yang tidak terdapat dalam proses perkuliahan.
3. Melakukan berbagai kegiatan praktek kerja serta mempelajari manajemen yang terdapat pada dinas/instansi khususnya manajemen pengembangan kepemudaan.
4. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa.
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu manajemen yang di dapat dari bangku kuliah dan menerapkannya di Dispora Kota Bandar Lampung.

1.3.2 Manfaat Kerja Praktek

Diharapkan laporan hasil kerja praktek yang dilakukan peneliti dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi program pengembangan kepemudaan dalam lingkungan instansi pemerintah.
- b. Penulis mampu mengenal, mengetahui, dan menganalisa kondisi lingkungan kerja.
- c. Penulis memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dan pemahaman tentang program pengembangan kepemudaan dalam dunia kerja.

2. Bagi Dinas/Instansi

Dapat membina hubungan yang baik antara instansi sebagai dunia kerja dengan IIB Darmajaya sebagai dunia Pendidikan.

3. Bagi Institut

- a. Mendapatkan sharing ilmu dari mahasiswa yang melaksanakan kuliah kerja praktik.
- b. Menciptakan hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara dinas pekerjaan dengan perguruan tinggi IIB Darmajaya.
- c. Penyempurnaan kurikulum program jurusan dalam menyiapkan lulusan siap kerja.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

1.4.1 Waktu Kerja Praktik

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan dimulai dari tanggal 02 Mei hingga 30 Mei 2025 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh instansi yang bersangkutan mulai pukul 07.30-16.30 Wib.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kerja praktik di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandar Lampung khususnya bidang kepemudaan yang beralamat di Jl. Dr.Susilo No.2 Gedung Satu Atap Lt. 8 Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

Tabel 1.4.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

No	Kegiatan	02 Mei – 30 Mei 2025 Minggu			
		I	II	III	IV
1.	Pengenalan Lingkungan Kerja dan Menggali Informasi dari Nara Sumber Serta Pengumpulan data				
2.	Pelaksanaan Program				
3.	Pembuatan Laporan				

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematik penulisan digunakan agar proses pembuatan laporan kerja program dapat berjalan dengan lancar dan tidak lari dari rencana yang sudah ditentukan, sehingga urutan sistematik dalam pembuatan laporan kerja program ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama ini berisi tentang pemaparan latar belakang, ruang lingkup kerja program, manfaat dan tujuan serta waktu dan tempat pelaksanaan kerja program.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ke dua, menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta lokasi perusahaan.

BAB III Permasalahan Perusahaan

Pada bab ke tiga, akan membaha permasalahan yang terjadi pada perusahaan, perumusan masalah, landasan teori yang relevan, metode yang akan digunakan, serta rancangan program-program yang akan dibuat untuk mengatasi permasalahan pada Perusahaan.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini akan menguraikan semua hasil Analisa yang diperoleh tentunya harus berkaitan dengan landasan teori yang relevan serta menguraikan ketercapaian dari program yang sudah di terapkan.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab terakhir yakni ke lima, berisi tentang kesimpulan dari hasil Observasi dilapangan, rekomendasi, berdasarkan kesimpulan serta harapan masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Lampiran.

